

**MARKSCHEME
BARÈME DE NOTATION
ESQUEMA DE CALIFICACIÓN**

November / novembre / noviembre de 2004

INDONESIAN / INDONÉSIEN / INDONESIO B

**Higher Level
Niveau Supérieur
Nivel Superior**

Paper / Épreuve / Prueba 1

The answers given in this markscheme contain the essential information that candidates are expected to provide in order to gain full marks for each question.

Where appropriate, the information may be expressed in phrases other than those indicated, but full marks may only be awarded if all the necessary information is given.

Answers which are partially correct should be marked as directed.

Do not use half marks.

Unless otherwise indicated no marks are to be awarded or deducted for use of language: linguistic errors should only be taken into account if communication is severely impaired and the answer is incomprehensible to a normal speaker of the language.

Assistant Examiners are requested to wait until they are contacted by their Team Leader before completing the marking (see the examiners instructions for further details).

Les réponses données dans ce barème de notation contiennent l'essentiel de ce qu'on demande aux candidats pour qu'ils puissent obtenir la note maximum pour chaque question.

Les réponses peuvent être formulées différemment mais la note maximum ne sera attribuée que si le contenu de la réponse est exact.

Les réponses incomplètes seront notées selon les indications données.

En aucun cas, des demi-points ou des fractions ne doivent être attribués.

À moins d'une indication spécifique, aucun point ne sera ni ajouté ni ôté pour l'utilisation de la langue : les erreurs linguistiques ne seront prises en considération que si elles nuisent sérieusement à la communication et rendent ainsi la réponse incompréhensible.

Les examinateurs assistants sont priés d'attendre d'être contactés par leur chef d'équipe avant de terminer leurs corrections (voir les instructions aux examinateurs pour de plus amples détails).

Las siguientes respuestas contienen la información esencial que los alumnos han de proporcionar para conseguir la máxima puntuación en cada pregunta.

En ocasiones, esta información puede expresarse de manera distinta a la indicada, pero para conseguir la máxima puntuación se han de mencionar todos los detalles requeridos.

En preguntas de valor superior a un punto puede haber instrucciones específicas que le permitan otorgar parte de la puntuación si la respuesta es imperfecta o incompleta.

No utilice fracciones de puntos.

A menos que se indique lo contrario, no se deben añadir ni restar puntos por la calidad en el uso de la lengua: los errores lingüísticos sólo se tomarán en cuenta si la comunicación queda seriamente perjudicada o si la respuesta resulta incomprensible.

Se pide a los examinadores asistentes que esperen a ser contactados por su examinador líder de equipo antes de terminar la corrección (para más información, refiéransen a las instrucciones para los examinadores).

- *One mark is allocated per question unless otherwise indicated.*
- *Sauf indication contraire, chaque question vaut un point.*
- *Cada pregunta vale un punto, a menos que se indique algo distinto.*

SECTION A

**TEKS A — PASAR SENI TRADICIONAL
PUSAT BELANJA DAN HIBURAN DISERBU PENGUNJUNG**

1. A
2. D
3. D
4. C
5. C

6. *[2 poin]* untuk dua dari ketiga hal yang berikut:

- (a) bertemu dengan teman / keluarga / rekan / bersilaturahmi dengan teman /
- (b) keluarga / rekan / makan / bersantap

[2 poin]

7. sebelum Pk 1300 / paling sedikit 2 jam sebelumnya (yaitu sebelum film)
8. sepi
9. dagangannya lebih cepat habis
10. orang lebih suka tempat modern (misalnya mall / bioskop) daripada pasar tradisional (yang sepi)

TEXT A: [11 poin]

TEXT B — AWAS, JERAT NARKOBA

11. (a) anak yang penakut (akan berubah) menjadi pemberani **[1 poin]**
(b) otak menjadi lebih pintar (dalam menerima pelajaran) **[1 poin]**
(susunannya tidak penting)
12. pasti diulangi / selanjutnya pasti mengulanginya
13. (a) (Dalam bergaul) kita harus pandai-pandai memilih teman. **[1 poin]**
(b) harus pandai memilih tempat tongkrongan / Dalam memilih tempat tongkrongan pun kita nggak bisa lagi sembarangan. **[1 poin]**
(susunannya tidak penting)
14. supaya tidak tergoda mencoba narkoba juga
15. B, E, G, I *(susunannya tidak penting. Masing-masing berbobot satu poin)* **[4 poin]**
16. susah
17. terhinder
18. terbaik
19. meyakini

TEXT B: [14 poin]

TEXT C — TANGISAN CILWUNG

20. Sungai (Ciliwung)
21. (a) karena Liwung menyebabkan kematian **[1 poin]**
(b) membuat orang kehilangan harta **[1 poin]**
(*susunannya tidak penting*)
22. manusia
23. (*Salah satu hal yang berikut diperlukan untuk mendapat 1 point*)
korupsi / kolusi / mengejar jabatan dengan uang sogokan / ijazah palsu / menghalalkan segala macam / menginjak yang miskin
24. tempat pembuangan sampah yang paling mudah
25. perlunya melestarikan/melindungi lingkungan
26. D, E, G, H **[4 poin]**
(*susunannya tidak penting. Masin-masin berbobot satu poin*)
27. akibat banjir
28. Liwung
29. Liwung & angin
30. manusia / orang

TEXT C: [15 poin]

SECTION B

TEXT D — KESADAREN BERBAHASA, KUNCI PEMANTAPAN BAHASA INDONESIA

1. Tujuan komunikatif: interaksi tertulis yg formal

Interaksi kebudayaan:

Tulisan yang semestinya dihasilkan untuk tugas ini dimaksudkan untuk siswa sekolah sebagai pembaca targetnya. Tulisannya semestinya meyakinkan pembaca ttg kepentingan bahasa Indonesia yg baku, tapi lebih penting lagi tujuan utamanya ialah utk menasihati para pelajar cara menggunakan Bahasa Indonesia yg baik dan benar. Gaya bahasa yg diharapkan ialah yg baku. Kata “kita” boleh dipakai kalau mengusulkan apa yg seharusnya dilakukan. Istilah ini sesuai dgn budaya Indonesia karena mengikutsertakan pembaca dalam rekomendasi, seperti yg tersebut di atas. Mungkin juga kata “saya” dan “Anda” kurang cocok utk tugas ini. Format yg diharapkan seharusnya sesuai dgn format pedoman, misalnya boleh saja menggunakan pokok acara/bahasan di atas paragraf-paragraf tertentu.

Isi:

- Menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia
- Mengubah pandangan terhadap bahasa - bersikap positif berbahasa baik
- Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baku
- Jangan mempergunakan ragam lisan kalau menulis
- menggunakan bahasa Indonesia sejauh mungkin
- menghindari mengutamakan kata2 bahasa Inggris,

| |
|--|
| utk 5 angka – paling sedikit 3 dari ke-6 hal di atas seharusnya disebutkan utk 9 angka – paling sedikit 4 dari ke-6 hal di atas seharusnya disebutkan |
|--|

2. Tujuan komunikatif: Pidato yg formal

Interaksi kebudayaan:

Para pendengar yg ditargetkan ialah Teman-teman sekelas. Tujuannya ialah utk memberitahu Teman-temannya ttg masalah penggunaan Bahasa Indonesia. Gaya Bahasa yg cocok ialah yg formal.

Dalam tulisan utk tugas ini kata-kata seperti “saya” dan “Anda” bisa dihilangkan supaya gaya tulisannya lebih obyektif. Tapi kata “kita” bisa saja digunakan, utk menyebut pola Bahasa atau kesalahan yg biasa. Dengan demikian pembacanya lebih tertarik.

Format yg diharapkan seharusnya sesuai dgn pidato, jadi seharusnya menggunakan pembukaan yg menyalami para pendengar dan yg menjelaskan isu yg akan dibahas. Juga seharusnya ada kesimpulan yg logis dan penutupan yg jelas.

Isi:

- Ejaan
- Sikap negatif
- Sikap acuh tak acuh terhadap Pedoman Umum Ejaan Bah Indo
- Kekurangberhasilan Pusat Bahasa mengubah sikap negatif
- Kesadaran berbahasa yang rendah
- Ada kelompok selalu memakai BI yg tak baku
- Ada kelompok yg tidak memakai bahasa Indonesia
- Ada kelompok yg cenderung mengutamakan kata2 bahasa Inggris
- Orang kurang memahami kaidah Bahasa baku
- Akibat menggunakan ragam bahasa lisan kalau menulis

| |
|--|
| utk 5 angka – paling sedikit 5 dari ke-10 hal di atas seharusnya disebutkan utk 9 angka – paling sedikit 8 dari ke-10 hal di atas seharusnya disebutkan |
|--|